



MEMBANGUN LITERASI SAINS DENGAN DEMONSTRASI ALAT PERAGA PADA  
SISWA SEKOLAH DASAR MIS NURUL QAMAR ROWORENA

*BUILDING SCIENTIFIC LITERACY WITH DEMONSTRATION OF PRODUCTS FOR  
PRIMARY SCHOOL STUDENTS MIS NURUL QAMAR ROWORENA*

Maria Finsensia Ansel<sup>1</sup>, Kristina Kire Langobelen<sup>2</sup>, Maria Maxim Fesa<sup>3</sup>,  
Maria Rosmitika Io Bbose<sup>4</sup>, Maria Natalia Mama<sup>5</sup>,  
<sup>12345</sup> Universitas Flores, Ende, Indonesia  
mariafinsensiaansel@gmail.com

**Article History:**

Received: November 10th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

**Keywords:** *Scientific literacy, demonstration of teaching aids, elementary school, community service.*

**Abstract:** *This community service aims to increase the scientific literacy of MIS Nurul Qamar Reworena Elementary School students through demonstrations of teaching aids. The method used is the stad method, with the use of praga tools in learning Biology and Earth and Space Sciences, it can improve student outcomes and student learning motivation and provide a more enjoyable learning atmosphere in the classroom. Community service concluded that the praga tool demonstration was effective in increasing the scientific literacy of MIS NURUL QAMAR ROWORENA elementary school students. Furthermore, different types of praga tools can influence increasing scientific literacy.*

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi sains siswa Sekolah Dasar MIS Nurul Qamar Reworena melalui demonstrasi alat peraga. Metode yang digunakan adalah metode stad, dengan pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran Muatan Biologi dan Ilmu Pengetahuan Bumi Dan Antariksa dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa serta memberikan suasana belajar di dalam kelas yang lebih menyenangkan. Pengabdian kepada masyarakat menyimpulkan bahwa demonstrasi alat peraga efektif dalam meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar MIS NURUL QAMAR ROWORENA. Selanjutnya dapat berpengaruh pada jenis alat peraga yang berbeda terhadap peningkatan literasi sains.

**Kata Kunci:** Literasi sains, demonstrasi alat peraga, sekolah dasar, pengabdian kepada masyarakat.

**Pendahuluan**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya meningkatkan literasi sains pada siswa sekolah dasar, terutama di MIS Nurul Qamar Roworena. Perumusan masalah ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana demonstrasi alat peraga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sains dengan lebih

baik. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep sains melalui demonstrasi alat peraga. Pembelajaran sains di sekolah dasar masih belum efektif karena kurangnya penggunaan alat peraga dan metode pembelajaran yang monoton. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami konsep-konsep sains dan tidak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kamampuan literasi sains sangat penting dimiliki siswa. Literasi merupakan sebuah keterampilan agar siswa mampu memahami keterampilan sains. Siswa mampu mengkomunikasikan sains baik secara lisan maupun secara tertulis, selain itu pula penerapan pengetahuan sains bermanfaat bagi siswa mampu memecahkan permasalahan, serta peserta didik mampu memiliki sikap peka terhadap lingkungannya sesuai dengan pertimbangan yang ilmiah. Perkembangan Kognitif Siswa SD berada pada tahap perkembangan kognitif yang aktif. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mudah menyerap informasi baru. Demonstrasi alat peraga dapat membantu mereka memahami konsep sains secara konkret dan menarik.

Peningkatan Keterampilan: Demonstrasi alat peraga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara ilmiah. Siswa diajak untuk mengamati, menganalisis, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil demonstrasi. Motivasi dan Minat Alat peraga yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap sains. Mereka dapat belajar sambil bermain dan merasakan langsung bagaimana konsep sains bekerja dalam kehidupan nyata. Pengembangan Karakter Demonstrasi alat peraga dapat membantu siswa mengembangkan karakter seperti rasa ingin tahu, ketekunan, dan kerja sama. Mereka diajak untuk bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, dan menyelesaikan masalah bersama

Perkembangan kognitif dapat membantu siswa berada pada tahap kognitif yang aktif. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mudah menyerap informasi baru. Demonstrasi alat peraga dapat membantu mereka memahami konsep sains secara konkret dan menarik.

## **Metode**

Dalam kegiatan PKM ini, metode yang digunakan adalah metode STAD (Student Team Achievement Division) adalah metode pembelajaran yang kooperatif dengan memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa serta dalam pembelajaran sains memberikan suasana belajar yang menyenangkan

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang melibatkan mahasiswa Universitas Flores Program Studi PGSD, Dosen Pengampu Mata Kuliah Muatan Biologi Dan ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa serta, Dosen pendamping. Dapat dilaksanakan selama 1 hari kegiatan pada tanggal 19 November 2024 di MIS NURUL QAMAR REWORENA, kecamatan Ende Utara, Kabupaten Ende.

Kegiatan PKM yang telah dilakukan di MIS NURUL QAMAR REWORENA mendapatkan dukungan dan apresiasi dari masyarakat khususnya warga sekolah yang ada. Kegiatan PKM yang di buat berupa membangun literasi sains dan mendemonstrasikan alat peraga.

Demonstasi alat peraga sederhana yang dilaksanakan yaitu anggota tubuh manusia, panca indra pada manusia dan hubungan komponen biotik dan abiotik dalam suatu ekosistem. Pelaksanaan kegiatan mendemostrasi alat peraga yang dilaksanakan, mengajak siswa untuk mengadakan pengamatan dan pemahaman tentang proses sains yang sebenarnya. Kegiatan PKM mendemonstrasikan alat peraga diperoleh hasil presentase siswa pada tahap komunikasi memiliki presentase lebih besar berkisar 75%. Siswa dapat menunjukkan sikap komunikasi lebih baik dan memiliki antusias dan aktif dalam kegiatan ini, hal ini dibuktikan adanya banyaknya pertanyaan dan tanggapan yang di berikan oleh siswa terhadap alat peraga yang dilakukan oleh mahasiswa.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa senang dan tertarik untuk mengamati kegiatan oleh mahasiswa Universitas Flores. Siswa dapat dengan benar sesuai dengan video pembelajaran dan berkaitan dengan ddemistrasi alat peraga dalam kehidupan sehari-hari. Pihak sekolah ini merasa sangat senang dan antusias dalam menerima kehadiran Dosen pengampu Mata Kuliah, Dosen Pendamping dan mahasiswa. Pihak sekolah,berserta peserta didik sangat berpartisipasi ketika mendapat kunjungan dari mahasiswa dengan tujuan memberi penerapan video pembelajaran dan mendemonstrasikan alat peraga. Ada juga persiapan kegiatan, pembentukan panitia dan penentuan ice breaking, penekatan dengan Kepala Sekolah MIS NURUL QAMAR REWORENA,menyediakan sound system.



**Gambar 1.** Proses Demostrasi Alat Peraga

### **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penerapan video pebelajarna dan demonstrasi alat peraga kepada peserta didik kelas III, IV, V dan VI di MIS NURUL

QAMAR REWORENA. Melalui kegiatan ini sangat terbantu untuk melatih keterampilan mahasiswa dan peserta didik, juga melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Adanya sambutan hangat dari Kepala Sekolah, para guru dan peserta didik ucapan Terima kasih yang disampaikan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan baik dan bermanfaat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah MIS NURUL QAMAR REWORENA yang sudah bersedia menerima Mahasiswa Universitas Flores Program Studi PGSD dalam melaksanakan kegiatan PKM, terima kasih juga kepada para guru dan peserta didik MIS NURUL QAMAR REWORENA yang sudah bersedia membantu menyelesaikan kegiatan PKM, dan terima kasih juga kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah dan Dosen Pendamping yang sudah bersedia mendampingi kegiatan PKM dengan persembahan pada skripsi atau tesis yang berisi ucapan terimakasih kepada keluarga yang tidak secara langsung membantu pelaksanaan program pengabdian.

### **Referensi**

- Adiningsih, S. (2001), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Artikel web). Diakses di <http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html>
- Adawiyah, W. R. (2011). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas (Artikel web). Diakses di <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/134/139>